

**PENGARUH MATERIALITAS, KESADARAN ETIS, RISIKO AUDIT,
DAN KOMITMEN PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP
PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)**



Skripsi oleh
TIARA AMALIAH RAFFI
01031181520057
Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh Materialitas, Kesadaran Etis, Risiko Audit, dan Komitmen
Profesional Auditor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)**

Disusun oleh :

Nama : Tiara Amaliah Rafi'i
NIM : 01031181520057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan : Desan Pembimbing
Ketua,



Tanggal : 24 Juli 2019 Dr. Yulia Saftiane, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP 196707011992032003

Anggota,



Tanggal : 19 Juli 2019 Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MATERIALITAS, KESADARAN ETIS, RISIKO AUDIT,
DAN KOMITMEN PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP
PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)**

Disusun oleh :

Nama : Tiara Amaliah Rafi'i
NIM : 01031181520057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Audit

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 Desember 2019

Ketua,



Dr. Yuliz Saftisna, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Anggota,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tiara Amaliah Rafi'i
NIM : 01031181520057
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Materialitas, Kesadaran Etis, Risiko Audit, dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)”.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 19 Desember 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 19 Desember 2019



Pembuat Pernyataan

Tiara Amaliah Rafi'i

NIM. 01031181520057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-Insyirah : 6)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Kesabaran itu ada dua macam: sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini.” – **Ali bin Abi Thalib**

PERSEMBAHAN

- Allah SWT
- Ayah dan Ibu, Adi Rafi'i dan Endang Setyawati, S.Sos
- Adikku, Salsabilah Fitria Rafi'i dan Aditya Sabilillah Akbar R.
- Keluargaku tercinta

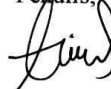
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Materialitas, Kesadaran Etis, Risiko Audit, dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat baik untuk penulis sendiri, auditor yang menjadi responden kuesioner, pembaca skripsi ini, serta bagi Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan agar dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna untuk ke depannya.

Indralaya, 19 Desember 2019

Penulis,



Tiara Amaliah Rafi'i

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan.
2. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE beserta jajarannya.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E.,M.Si.
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Arista Hakiki, S.E.,M.Acc., Ak., CA dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA dan Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, kritis, saran, dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.,selaku dosen penguji Seminar Proposal yang telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis.
7. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi,S.E., MAFIS.,Ak., CPAselaku dosen penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasehat dan arahan kepada penulis dari semester awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.
10. Seluruh staf dan karyawan di Jurusan Akuntansi, bagian tata usaha, dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses yang diperlukan.
11. Kedua orang tuaku yang sangat kucintai, Ayah Adi Rafi'i dan Ibu Endang Setyawati, S.Sos terima kasih yang tak terhingga, atas semua doa yang selalu kalian panjatkan, dukungan yang tiada henti-hentinya baik materiil dan imateriil , motivasi, serta kasih sayang yang begitu besar untuk segalanya. Maaf harus menunggu sedikit lebih lama untuk melihat kakak mendapat gelar S.E ini.
12. Untuk seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian berikan selama ini.
13. Terkhusus untuk adikku, Salsabilah Fitria Rafi'i dan Nur Intan Faradilla Agustiar. Terima kasih, sudah menjadi pendengar yang baik selama proses tugas akhir ini. Kakak tunggu gelar kalian.

14. Teruntuk mas pacar, Agus Abdul Rahman. Terima kasih ya, sudah mau mendengarkan keluhanku. Walau tidak sedari awal semoga menjadi akhir.
15. Sahabat-sahabatku yang sudah 7 tahun bersama, Almira Yumna Nafisah, Anies Malia, dan Usi Anggesti. Terima kasih untuk selalu memberi semangat. Mari sukses bersama, ATAU's.
16. Sahabat-sahabatku selama 4 tahun ini, Dian Oktaviani, Noprini Ria Utami, dan Nisrina Rajab. Terima kasih, sudah mewarnai kehidupan kampusku.
17. Sahabat-sahabatku Yova Eka Pratiwi dan Meidi Amallia. Terima kasih tetangga IKM-ku, terima kasih untuk semua pertolongan dan dukungan kalian selama ini.
18. Sahabat-sahabat LDRku, Bertha Mazela Febrianni, Caca Satria Vanbudi, S.Pd., Mugianto Juantare, S.T., dan Kiki Fratama. Terima kasih atas suntikan semangat kalian, sangat-sangat berarti.
19. Manusia baik yang setia mendengar keluh kesahku, M. Agung Revisantama. Terima kasih untuk selalu ada, *no one can replace you*.
20. Sahabatku Felisa Fitri, akhinya drama perskripsian kita selesai. Terima kasih sudah saling mendukung. Semoga setelah ini kita segera mendapatkan pekerjaan yang kita inginkan.
21. Pejuang per-KAP-an Elma Rosita, S.E., Asti Ariska Faulina, S.E., dan Sela Gustriani. Terima kasih sudah saling membantu.
22. Kesayangan-kesayanganku yang lain Dhegi, Fajar, Nini, Sylvia, Elsa, Mefta dan Sefti. Selamat bertemu di fase kehidupan selanjutnya.
23. Teruntuk adik tingkat kesayangan, Rizka Fadilah, Indah Sari, Putri Apriliani, Arum S. Kinanti dan Hendi Setiawan. Semoga segera menyusul mendapat gelar.
24. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan selama menjalani perkuliahan.
25. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
26. Dan terakhir terima kasih untuk diriku sendiri. Terima kasih sudah mau menunggu, bertahan, dan bersabar sejauh ini.

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, 19 Desember 2019



Tiara Amaliah Rafi'i
NIM. 01031181520057

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Tiara Amaliah Rafi'i
NIM : 01031181520057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : **Pengaruh Materialitas, Kesadaran Etis, Risiko Audit, dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)**

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 19 Desember 2019

Ketua,

Anggota,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Umi Kaisum, S.E., M. Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

**PENGARUH MATERIALITAS, KESADARAN ETIS, RISIKO AUDIT,
DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (STUDI KASUS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI SUMATERA BAGIAN SELATAN)**

Oleh :

Tiara Amaliah Raf'i
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh materialitas, kesadaran etis, risiko audit, dan komitmen profesional terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Sumatera bagian Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan diukur dengan metode analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: materialitas dan kesadaran etis berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, sedangkan variabel risiko audit dan komitmen profesional auditor tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Kata Kunci : materialitas, kesadaran etis, risiko audit, komitmen profesional, penghentian prematur atas prosedur audit.

Ketua,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF MATERIALITY, ETHICAL AWARENESS, AUDIT RISK,
AND PROFESSIONAL COMMITMENTS TO THE TERMINATION OF
PREMATURES ON AUDIT PROCEDURES (CASE STUDY IN PUBLIC
ACCOUNTANT OFFICES IN SOUTHERN SUMATERA REGION)**

By:

Tiara Amaliah Rafi'i
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA

This research was aimed to examine the influence of materiality, ethical awareness, audit risk, and professional commitment on premature sign-off of audit procedure. This research used primary data which collected by distributing questionnaires to auditors who works in the Public Accountant Offices of the Southern Sumatera region. This research is a descriptive quantitative approach and used a multiple regression analysis method.

The results of this research show that: materiality and ethical awareness influences on premature sign-off of audit procedure, but audit risk and professional commitment have no influences on on premature sign-off of audit procedure affect.

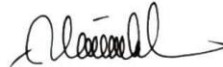
Keywords: materiality, ethical awareness, audit risk, professional commitment, premature sign-off of audit procedure.

Chairman,



Dr. Yulia Saftiana, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 196707011992032003

Member,



Umi Kalsum, S.E., M. Si., Ak., CA
NIP. 198207032014042001

Acknowledge by,
Head of Accounting Departement



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 1997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Tiara Amaliah Rafi'i
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 September 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl Sepakat Perum. Sakinah II No A15, Bengkulu
Alamat Email : tyramlh28@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2007 : SD Negeri 01 Burnai Timur
Tahun 2007-2009 : SD Negeri 16 Bengkulu Selatan
Tahun 2009-2011 : SMP Negeri 55 Kota Palembang
Tahun 2011-2012 : SMP Negeri 21 Kota Bengkulu
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan
Tahun 2015-2019 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

Prospek Akuntansi Keuangan Lanjutan (2017-2018)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Dompok Dhuafa Volunteer
- Anggota Save Street Child Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Teori Atribusi (<i>Atribution Theory</i>).....	10

2.1.2. Teori Perkembangan Moral (<i>Moral Development Theory</i>).....	11
2.2. Kajian Teori.....	14
2.2.1. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	14
2.2.2. Materialitas	15
2.2.3. Kesadaran Etis	17
2.2.4. Risiko Audit.....	18
2.2.5. Komitmen Profesional	20
2.3. Penelitian Terdahulu.....	21
2.4. Kerangka Berpikir	26
2.5. Hipotesis.....	27
2.5.1. Pengaruh Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	27
2.5.2. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	28
2.5.3. Pengaruh Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	28
2.5.4. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis Penelitian	31
3.2. Objek Penelitian	31
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.5. Sumber dan Jenis Data	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data	35

3.7. Variabel – Variabel Penelitian	35
3.8. Definisi Operasional Variabel	36
3.9. Teknik Analisis	38
3.9.1. Uji Instrumen	38
3.9.1.1. Uji Validitas	39
3.9.1.2. Uji Reliabilitas.....	40
3.9.2. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.9.2.1. Uji Normalitas	41
3.9.2.2. Uji Multikolinieritas	42
3.9.2.3. Uji Heterokedastisitas.....	42
3.9.3. Uji Analisis Data.....	43
3.9.3.1. Analisis Regresi Berganda	43
3.9.4. Uji Hipotesis	44
3.9.4.1. Uji Pengaruh Parsial.....	44
3.9.4.2. Koefisien Determinasi (R^2)	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian	46
4.1.2. Deskripsi Penyebaran Kuesioner.....	46
4.2. Hasil Penelitian.....	47
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	47
4.2.2. Uji Instrumen.....	50
4.2.2.1. Uji Validitas	50
4.2.2.2. Uji Reliabilitas	52
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	53

4.2.3.1. Uji Normalitas.....	53
4.2.3.2. Uji Multikolinieritas.....	54
4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.2.4. Analisis Regresi Berganda	56
4.2.5. Uji Hipotesis.....	58
4.2.5.1. Uji Parsial (uji t).....	58
4.2.5.2. Koefisien determinasi (R^2).....	61
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.3.1. Pengaruh Materialitas terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (H1).....	62
4.3.2. Pengaruh Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (H2)	63
4.3.3. Pengaruh Risiko Audit terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (H3).....	64
4.3.4. Pengaruh Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (H4).....	64
BAB V PENUTUP	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Keterbatasan Penelitian	67
5.3. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan Perkembangan Kesadaran Moral Kohlberg	12
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Nama KAP di Sumatera bagian Selatan	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner	48
Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.4 Validitas Instrumen Variabel	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	27
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Kuesioner	73
Daftar Jawaban Responden	80
Daftar Hasil Output Spss.....	94
Surat Keterangan Penyebaran Kuesioner.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit merupakan bagian dari jasa *assurance*, jadi setiap informasi yang ada harus berkualitas dan benar sehingga dapat diperoleh hasil yang maksimal untuk mengambil keputusan yang dilakukan oleh pihak yang melakukan audit (auditor). Secara umum, auditor memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar dapat memperoleh keyakinan mengenai laporan keuangan apakah bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan yang ada dalam laporan keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, auditor harus melakukan proses audit.

Proses audit merupakan bagian dari *assurance services*, pengauditan ini melibatkan usaha peningkatan kualitas informasi bagi pengambil keputusan serta independensi dan kompetensi dari pihak yang melakukan audit, sehingga kesalahan yang terjadi dalam proses pengauditan akan berakibat pada berkurangnya kualitas informasi yang diterima oleh pengambil keputusan (Weningtyas, Setiawan, & Triatmoko, 2006). Sehingga audit yang baik harusnya sesuai dengan prosedur sehingga meningkatkan kualitas informasi audit bagi pengguna yang berkepentingan atau klien, namun dalam prakteknya terdapat perbedaan. Hal ini dikarenakan sering terjadinya perilaku pengurangan kualitas audit (*Reduced Audit Quality Behaviors*).

Perilaku pengurangan kualitas audit dapat digolongkan kedalam pengurangan kualitas audit golongan rendah yang masih dapat diterima, ataupun masuk dalam

kategori golongan tinggi yang dapat menyebabkan tuntutan hukum bagi auditor atau menyebabkan pemecatan bagi auditor. Malone dan Roberts dalam (Sari, 2016) mengatakan bahwa salah satu cerminan perilaku pengurangan kualitas audit (*RAQ behaviors*) adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Perilaku ini terjadi saat auditor menghentikan beberapa prosedur audit tanpa menggantikannya dengan prosedur lain.

Menurut Shapeero *et al.*, dalam Sari (2016) praktik penghentian prematur atas prosedur audit ini terjadi saat auditor mendokumentasikan prosedur audit secara lengkap tanpa benar-benar melakukannya atau mengabaikan atau bahkan tidak melakukan beberapa prosedur audit yang disyaratkan akan tetapi auditor dapat memberikan pendapat audit atas suatu laporan keuangan. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit tidak hanya disebabkan oleh faktor karakteristik personal auditor (faktor internal), akan tetapi juga dari faktor situasional saat melakukan audit yaitu faktor eksternal.

Beberapa alasan mengapa auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit antara lain: (a) terbatasnya jangka waktu pengauditan yang ditetapkan, (b) anggapan bahwa prosedur audit yang dilakukan tidak penting, (c) prosedur audit tidak material, (d) prosedur audit yang kurang dimengerti, (e) terbatasnya waktu penyampaian laporan audit, dan (f) faktor kebosanan auditor (Alderman & Deitrick dalam (Wahyudi, Lucyanda, & Suhud, 2011)). Praktik penghentian prematur atas prosedur audit banyak dilakukan auditor dalam kondisi *time pressure*, faktor risiko audit, materialitas, komitmen profesional auditor, dan kesadaran etis. Perilaku penghentian prematur atas prosedur audit penting menjadi

perhatian, khususnya bagi para auditor profesional agar fenomena penghentian ini dapat diminimalisir dan dihilangkan.

Konsep materialitas memainkan peran besar dalam pilihan auditor atas laporan audit, sejalan dengan meningkatnya kondisi materialitas, auditor harus mempertimbangkan pengaruh unsur tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Materialitas merupakan faktor dalam mempertimbangkan independensi, jika auditor tidak independen maka tidak memberikan pendapat harus diterbitkan, pernyataan tersebut dapat diartikan seorang auditor akan selalu berusaha untuk memberikan pendapat agar dikatakan independen, sehingga ketika mengalami kesulitan dalam mempertimbangkan lebih saji atau kurang saji yang mempengaruhi tingkat materialitas, auditor akan tetap berusaha memberikan pendapat (Messier, Glover, & Prawitt, 2005). Hal itulah yang dapat menyebabkan prosedur audit menjadi prematur. Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Weningtyas *et al.*, (2006) yang menyatakan bahwa materialitas berpengaruh positif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.

Faktor lainnya adalah risiko audit, bentuk risiko audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah risiko deteksi. Risiko deteksi adalah risiko bahwa auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam satu asersi (Mulyadi, 2002). Apabila auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, artinya auditor menginginkan semua bahan bukti yang terkumpul dapat mendeteksi adanya salah saji yang material. Supaya bahan bukti tersebut dapat mendeteksi adanya salah saji yang material, maka diperlukan jumlah bahan bukti

yang lebih banyak dan jumlah prosedur yang lebih banyak pula. Dengan demikian, apabila risiko audit rendah, auditor harus lebih banyak melakukan prosedur audit sehingga kemungkinan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah juga.

Selanjutnya faktor yang dianggap mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit adalah kesadaran etis dan komitmen profesional. Kesadaran etis merupakan tanggapan atau penerimaan seseorang terhadap suatu peristiwa moral tertentu melalui suatu proses penentuan yang kompleks sehingga seseorang dapat memutuskan apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu (Indarto, 2011). Jika seorang auditor memiliki kesadaran etis yang rendah, maka keinginan auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin tinggi. Hasil penelitian yang dilakukan Indarto (2011) menunjukkan bahwa kesadaran etis berpengaruh negatif terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit.

Komitmen profesional adalah loyalitas seseorang terhadap pekerjaannya seperti yang dianggap oleh orang tersebut (Wijayanti, 2008). Tranggono & Kartika (2011) menjelaskan komitmen profesional merupakan tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut. Qurrahman, Susfayetti, & Mirdah (2012) menyebutkan bahwa komitmen profesional mempunyai pengaruh negatif pada penghentian prematur prosedur audit. Semakin tinggi komitmen profesional yang dimiliki, maka keinginan auditor untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fellya (2017) menjelaskan contoh skandal auditing seperti berikut: Saksi dalam persidangan perkara kredit fiktif BNI 46 Pekanbaru mengaku melakukan audit tidak sesuai kewenangan. KBRN, Pekanbaru : Sidang perkara kredit fiktif di BNI 46 cabang Pekanbaru, Rabu (13/08/2014) dilanjutkan dengan agenda mendengarkan keterangan saksi dari Jaksa Penuntut Umum (JPU) dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Riau, Syafril SH dan Zurwandi SH. Dua orang saksi yang dihadirkan adalah Mesong Simanjuntak dan Haryanto yang didengarkan keterangannya di Pengadilan Tipikor Pekanbaru dihadapan persidangan yang dipimpin ketua majelis, Masrul SH.

Mesong Simanjuntak dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Sinuraya mengatakan pihaknya diminta melakukan audit laporan keuangan PT Barito Riau Jaya (BRJ), sekaligus memeriksa perkebunan kelapa sawit, yang diagunkan ke BNI 46 cabang Pekanbaru sebagai agunan kredit masing-masing sebesar Rp 17 miliar dan Rp 23 miliar. "KAP Sinuraya memiliki spesifikasi mengaudit laporan keuangan perusahaan yang memiliki aset atau agunan hanya sampai Rp 10 miliar," ujarnya. Akan tetapi, KAP Sinuraya tidak mengetahui jika aset atau agunan yang dijaminkan ke BNI tersebut lebih dari Rp 10 miliar, sebab baru diketahui setelah pelaksanaan audit yang terakhir kali pada tahun 2008. "Kami juga lalai karena tidak melakukan konfirmasi kepada Erson Napitupulu sebagai Direktur Utama PT BRJ, berapa nilai laporan keuangan yang akan diaudit," ucapnya.

Di lain pihak, Haryanto mengatakan perusahaannya menghitung aset PT BRJ yang diketahui BNI, sebagai salah satu syarat pengajuan kredit kepada BNI 46

cabang Pekanbaru. "Kita sudah bisa kerjasama dengan BNI, kalau untuk kreditur, itu sudah biasa dilakukan dan pihak BNI pasti tahu," ujarnya (tongkulem siregar, dikutip dari rri.co.id). Dalam kasus tersebut auditor dengan sengaja melakukan penghentian prematur atas prosedur audit yang berakibat pada perkara kredit fiktif BNI 46 Pekanbaru, seharusnya auditor menjalankan tugas dengan berdasarkan pada prosedur audit yang ada.

Kasus di atas dapat menyebabkan turunnya kepercayaan publik terutama investor dipasar modal terhadap pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan tersebut. Akibat tidak optimalnya peran auditor, maka pemakai laporan keuangan akan menyalahkan auditor atas kegagalan audit. Kegagalan audit sering terjadi karena tindakan auditor yang tidak melakukan atau mengabaikan satu atau beberapa prosedur audit sesuai dengan standar audit.

Penelitian ini merupakan replikasi yang dilakukan oleh Indarto (2011) "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit". Penelitian ini membuat kesimpulan bahwa variabel *time pressure* dan risiko audit berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sebaliknya komitmen pada organisasi auditor, komitmen profesional auditor, prosedur dan kesadaran etis berpengaruh negatif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Penelitian berbeda yang dilakukan oleh Sari (2016) dengan judul "Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, *Prosedur Review* dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, dan *Locus of Control* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (*Survey* pada Auditor di KAP Wilayah Pekanbaru, Medan, Batam, dan Padang)". Hasil penelitian Sari

menunjukkan bahwa seluruh variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Hasil lainnya yang diperoleh dari Rochman, Andini, & Oemar (2016) dengan judul penelitian “Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Prosedur Review* dan Kontrol Kualitas, *Locus of Control* serta Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada KAP Semarang)”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochman, Andini, & Oemar menunjukkan bahwa hanya variabel *Time Pressure* yang berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur Audit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan terkait dengan penghentian prematur atas prosedur audit, khususnya dari aspek materialitas, kesadaran etis, risiko audit, dan komitmen profesional auditor. Judul yang diangkat yaitu **“Pengaruh Materialitas, Kesadaran Etis, Risiko Audit, dan Komitmen Profesional Auditor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan ?
2. Apakah kesadaran etis berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan ?

3. Apakah risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan ?
4. Apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan.
2. Untuk mengetahui apakah kesadaran etis berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan.
4. Untuk mengetahui apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa, terutama mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi

literatur dalam bidang audit dan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Selain itu, dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi penulis, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang audit serta memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu audit khususnya kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit yang nantinya dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

- a. Menjadi bahan informasi pada klien dari auditor bahwa terdapat penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor.
- b. Sebagai bahan informasi bagi Kantor Akuntan Publik untuk kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemungkinan terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit.
- c. Kantor Akuntan Publik dapat menjadikan penelitian ini untuk evaluasi prosedur audit dan jangka waktu audit yang ditetapkan.
- d. Dapat dijadikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, N. J., & Meyer, J. P. (1990). The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organizational. *Journal of Occupational Psychology*, Vol. 63, 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1990.tb00506.x>
- Andani, N. M. S., & Mertha, I. M. (2014). Pengaruh Time Pressure , Audit Risk , Professional Commitment Dan Locus of Control Pada Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6, 185–196.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance* (12th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Budiman, N. A. (2013). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Auditor Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Dan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 24, 131–142.
- Dunn, J., McKernan, J., & O'Donnell, P. (2003). *Moral Reasoning and the Accountant: Rules and Principles*. Chartered Association of Certified Accountants.
- Fellya, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Batam dan Pekanbaru). *JOM Fekon*, Vol. 4, 2312–2326.
- Gaffikin, M. J. (2008). *Accounting theory: research, regulation and accounting practice* (1st ed.). Frenchs Forest: Pearson Education Australia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

- Indarto, S. L. (2011). Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematuratas Prosedur Audit. *Dinamika Sosial Ekonomi, Vol.7*, 197–210.
- Luthans, F. (2010). *Perilaku organisasi* (10th ed.). Yogyakarta: PT Andi.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2005). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis*. (N. Hinduan, Ed.) (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Muawanah, U., & Indriantoro, N. (2001). Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit: Peran Locus of Control, Komitmen Profesi dan Kesadaran Etis. *Jurnal Riset Akuntan Indonesia, Vol. 4*.
- Muhammad, R. (2008). Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Jurnal Fenomena Yogyakarta, Vol. 6*, 1–20.
- Mulyadi. (2001). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2002). *Auditing 1* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, I. M. W., & Wicahyani, A. A. R. E. (2018). Pengaruh Time Pressure, Tindakan Supervisi, Audit Risk, Materialitas, Prosedur Review, dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit di BPK-RI Perwakilan Bali. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol. 9*(No. 2). <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.479.77-84>
- Putriana, A., Respati, N. W., & Chairina. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Auditor dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol.16*, 1–130. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0037>
- Qurrahman, T., Susfayetti, & Mirdah, A. (2012). Pengaruh Time Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus of Control serta Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP Palembang). *E-Jurnal BINAR AKUNTANSI, Vol. 1*.
- Robbins, S. P. (1996). *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.

- Rochman, M. N., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, dan Locus of Control terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Journal Of Accounting*, Vol. 2, 1–13.
- Safrihana, R., & Boreel, N. I. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Empiris Auditor Kap Di Jawa Timur). *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 3, 226–235.
- Santoso, S. (2004). *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sari, N. K. (2016). Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Komitmen Profesional, dan Locus of Control terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Survey pada Auditor di KAP Wilayah Pekanbaru, Medan, Batam, dan Padang). *JOM Fekon*, Vol. 3, 1–15.
- Sekaran, U. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, Vol. 7(No. 3), 186–202. <https://doi.org/10.1038/s41562-017-0193-3>
- Tetteroo, S. (2007). *The Practical Moral Development Level Of Auditors In Relation With The Independence Judgements Of Auditors: An Empirical Case Study Of One Audit Office Of One Audit Firm In The Netherlands*. Amsterdam: Accountancy & Control Faculty of Economics and Business University of Amsterdam.
- Tranggono, R. P., & Kartika, A. (2011). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 15, 80–90. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Utami, I., Noegroho, Y. A. K., & Indrawati, F. (2007). Pengaruh Locus of Control , Komitmen Profesional , Pengalaman Audit Terhadap Perilaku Akuntan Publik Dalam Konflik Audit Dengan Kesadaran Etis Sebagai Variabel. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4(No. 2), 193–210.
- Wahyudi, I., Lucyanda, J., & Suhud, L. H. (2011). Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Media Riset Akuntansi*, Vol. 1.
- Weningtyas, S., Setiawan, D., & Triatmoko, H. (2006). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Wijayanti, D. (2008). Pengaruh Komitmen terhadap Kepuasan Kerja Auditor Internal : Motivasi sebagai Variabel Moderating (Penelitian pada Kantor Yayasan Pendidikan Internal Audit Jakarta). *Jurnal SNA 11 Pontianak*.
- Wondabio, L. S. (2006). Evaluasi Manajemen Risiko Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Keputusan Penerimaan Klien (Client Acceptance Decisions) Berdasarkan Pertimbangan Dari Risiko Klien (Client Risk), Risiko Audit (Audit Risk), dan Risiko Bisnis KAP (Auditor's Business Risk). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.

Yuliana, A., Herawati, N., & Arum, E. D. P. (2009). Pengaruh Time Pressure dan Resiko Audit terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*.

